**PENGARUH PERTUMBUHAN ASSET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh: Hayatul Fuad

Fuadragas@gmail.com

Pembimbing: Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the effect of asset growth and sales growth on profitability. This study uses a descriptive quantitative approach which is analyzed using statistical-based partial and multiple regression analysis. The population of the study are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019 as many as 8 companies. The results of this study are asset growth has a positive and significant effect on profitability and sales growth has a significant effect on profitability. The analytical technique used is multiple linear regression analysis with F test and t test. Based on the results of the F test, it is known that the significance value is less than 0.05, which is 0.000, this indicates that the independent variables of asset growth and sales growth simultaneously have a significant effect on profitability. Based on the results of the T test, there is a significant effect of the sales growth variable (X2) on profitability (Y), which is 4.183. Where $t_{count} = 4.183 > t_{table} = 1.943$ and $sig\ 0.00 < 0.05$ with the magnitude of t_{count} from t_{table} , the hypothesis which states that sales growth on profitability is acceptable. the results of the analysis of the F test at 5.79 showed the F_{count} value of $6.399 > F_{table}\ 5.67$ and $sig\ 0,00 < 0.05$. Thus, it can be stated that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that asset growth and sales growth together have a significant effect on profitability. The more assets and sales increase, the higher the profitability.

Keywords: Asser growth, sales growth and profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada didalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Perkembangan dan kemajuan yang pesat dibidang ekonomi membuat persaingan dunia bisnis dimasa sekarang semakin ketat, terlebih didukung oleh majunya teknologi informasi, komunikasi dan perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat. Maka setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan - perkembangan tersebut agar dapat bertahan didalam persaingan dan juga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya sampai masa yang akan datang.

Setiap perusahaan atau organisasi akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam hal ini peranan modal sangat penting karena dibutuhkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Semakin besar suatu perusahaan akan semakin besar pula modal yang dibutuhkannya dan tidak mungkin dapat dipenuhi oleh perusahaan sendiri tanpa ada bantuan atau menarik modal dari luar perusahaan

Menurut Makmun (2002) berpendapat tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat dihitung dalam periode tertentu. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa penggunaan profitabilitas dapat mengukur sejauh mana tingkat keefektifan manajemen dalam meningkatkan keuntungan pada perusahaan.

Perusahaan dagang adalah

perusahaan yang kegiatan pokoknya membeli barang (komoditi) dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa merubah sifat dan bentuknya

Perusahaan retail adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjual kembali sebagaimana adanya tanpa mengubah wujud fisik barang yang bersangkutan. Salah satu keberhasilan perusahaan dalam mengelola pertumbuhan penjualan dan asset dengan baik adalah profitabilitas

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang retail adalah perdagangan eceran. Jumlah perusahaan dagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak disbanding dengan perusahaan manufaktur lainnya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman tersebut menjadi objek yang akan diteliti

terdapat 33 perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 33 perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 8 perusahaan. Alasan memilih 8 perusahaan karena memiliki laporan lengkap dari tahun 2015 – 2019 dan beberapa perusahaan yang terpilih mengalami permasalahan yang sama dalam manajemen dan pengelolaan keuangan yang tidak optimal.

Fenomena dari penelitian ini adalah terlihat dari laporan keuangan yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia bahwa sepanjang periode penjualan dari perusahaan dagang eceran menjadi penopang pendapatan laba perseroan. Pendapatan pertumbuhan penjualan ini di dorong dari meningkatnya permintaan sejumlah produk saat pandemic virus covid 19 yang meningkatnya kebutuhan serta produk – produk dikalangan masyarakat saat wabah virus corona ini melanda. Perusahaan

yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi pada perusahaan dagan eceran berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu peningkatan kapasitas produksi dan memerlukan dana yang besar. Perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan volume produksi mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang.

Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi

profitabilitas perusahaan yaitu penjualan. Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Koefisien regresi pertumbuhan penjualan yang negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan penjualan maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun. Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas yang memusatkan biaya dan manfaat setiap keputusan (Ismail, 2016).

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KERANGKA TEORI

1. Packing order theory

Menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan dalam Tunnisa (2016) Pecking Order Theory adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. Pecking Order Theory menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan

yang Profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target Debt Rasio yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit. Perusahaan yang kurang Profitable akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu dana yang tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai (Indriyani, 2017).

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan

kinerja perusahaan pada masa akan datang. Analisis laporan keuangan sebenarnya analisa rasio keuangan karena analisa ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana.

Menurut Soemarso (2006), Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena. Hasil analisis laporan keuangan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

3. Pertumbuhan Aset

Khaldun (2017) menjelaskan pertumbuhan aset menunjukkan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan aset, semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkan sebagai dividen..

aktiva adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan aktiva dihitung sebagai perbandingan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan aktiva maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Muawanah, 2019).

4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Rudianto (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan pada tahun-tahun kedepan yang berdasarkan pada data volume penjualan historis. Sedangkan menurut Kesuma (2009) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari

tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan Penjualan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan prosentase kenaikan dan penurunan dari suatu periode ke periode berikutnya (Warsono, 2003, dalam Zuliani dan Asyik, 2014). Pertumbuhan penjualan dihitung sebagai persentase pertumbuhan penjualan pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Aditya, 2006.). Sedangkan Kesuma (dalam Clarensia dan Azizah, 2012, dalam Zuliani dan Asyik, 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (growth of sales) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

5. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2009), profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (I Made Sudana, 2011). Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. (Harmono, 2014).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal. Profitabilitas

menggambarkan pendapatan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dalam kegiatan operasional perusahaan

termasuk investasi. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2010)

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI dengan tahun penelitian 2015- 2019. Penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan dengan analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Penelitian ini meneliti pengaruh pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen.

2. Jenis dan sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud tertentu selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa daftar perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tahunan yang dikeluarkan perusahaan (annual report), idx, Indonesia Market Capital Directory (ICMD), jurnal dan internet.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan retail. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

a. Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.

b. Selama periode penelitian setiap tahun perusahaan memperoleh laba dan laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

c. Laporan keuangan perusahaan sudah diaudit untuk menghindari ketidakwajaran dalam laporan keuangan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis data melalui perhitungan statistik yang dicari melalui program SPSS.

1) Analisis Deskriptif Analisis

deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diinterpretasikan (penjelasan) sesuai dengan metode deskriptif.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistic. Dalam penelitian analisis. Dalam penelitian analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan dicari dengan menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara parsial dan simlutan antara variable Pertumbuhan Asset (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dengan pertumbuhan asset dan

Dari table dapat dilihat dari nilai R Square menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persentase, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang didapatkan didalam penelitian ini sebesar 0,515 menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 51,5% sisanya 48,5% dipengaruhi oleh factor lain yang

tidak teliti dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian secara parsial hipotesisi tentang parameter koefisien regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel indenoden mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Uji ini dilakuakn dengancara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui t_{table} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung:

$$Df = n - 2 = 6 - 2 = 8$$

Dimana: n = jumlah (sig 0,05 atau 5% maka t_{table} yang diperoleh 1,94318)

Dari table uji statistik pada table dapat diketuahi hasil uji t_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel pertumbuhan asset (X1) terhadap profitabilitas (Y) yaitu sebesar 2,219. Dimana $t_{hitung} = 2,219 > t_{table} = 1,943$ dan $sig\ 0,003 < 0,05$ dengan besarnya t_{hitung} dari t_{table} maka hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan asset terhadap profitabilitas dapat diterima.

B. Pertumbuhan Penjualan

A. Analisis regresi linear sederhana

Sumber: hasil pengolahan dengan spss 24. Berdasarkan hasil pengolahan data pada table diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + b_1$$

pertumbuhanpenjualan

$$\text{Profitabilitas} = 26,299 +$$

1,116 Dari hasil regresi

menunjukkan:

a. Nilai konstan (α) adalah = 1,116 artinya apabila pertumbuhan penjualan

nilainya 0, maka rofibilitas bernilai 1,116

b. Koefisien regresi variabel

pertumbuhan asset sebesar 1,116. Artinya jika setiap peningkatan pertumbuhan asset sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan asset akan mengalami peningkatan sebesar 1,116. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas, semakin bagus pertumbuhan asset maka semakin meningkatnya profitabilitas.

B. Determinasi Parsial (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap dependen atau dengan kata lain sebesar variabel X dapat memberikan kontribusi terhadap Y. Semakin besar R^2 (mendekati 1) maka pengaruh variabel bebas dianggap kuat dan begitu juga sebaliknya. Persentase ini menunjukkan seberapa besar variabel pertumbuhan asset dapat mempengaruhi profitabilitas.

dapat dilihat dari nilai R Square menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persentase, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang didapatkan didalam penelitian ini sebesar 0,555 menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 55,5% sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian secara parsial hipotesis tentang parameter koefisien regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai

t_{tabel} . Untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung:

$$Df = n - 2 = 6 - 2 = 8$$

Dimana: n = jumlah (sig 0,05 atau 5% maka t_{tabel} yang diperoleh 1,94318)

Dari table uji statistik pada table dapat diketahui hasil uji t_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel pertumbuhan penjualan (X2) terhadap profitabilitas (Y) yaitu sebesar 4,183. Dimana $t_{hitung} = 4,183 > t_{tabel} = 1,943$ dan sig 0,03 < 0,05 dengan besarnya t_{hitung} dari t_{tabel} maka hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat diterima.

3.1 Hasil Analisis Simultan

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara simultan antara variabel pertumbuhan asset (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dengan pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan variabel bebas (independen) kemudian profitabilitas menjadi variabel terikat (dependen).

A. Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + b_1 \text{ pertumbuhan asset} + b_2 \text{ pertumbuhan penjualan}$$

$$\text{Profitabilitas} = 22,169 + 1,267 + 0,980$$

Dari hasil regresi

menunjukkan:

- a. Nilai konstan (α) adalah =

22,169, artinya apabila pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan nilainya 0, maka Profitabilitas bernilai 22,169

b. Nilai koefisien regresi pertumbuhan asset (X1) sebesar 1,267

c. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (X2) sebesar .980

Artinya jika setiap peningkatan pertumbuhan asset sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,980. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas, semakin bagus pertumbuhan asset maka semakin meningkatnya profitabilitas. Hal yang sama juga terjadi pada pertumbuhan penjualan semakin meningkat pertumbuhan penjualan maka semakin meningkatnya profitabilitas.

B. Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap dependen atau dengan kata lain sebesar variabel X dapat memberikan kontribusi terhadap

Y. semakin besar R^2 (mendekati 1) maka pengaruh variabel bebas dianggap kuat dan begitu juga sebaliknya. Persentase ini menunjukkan seberapa besar variabel pertumbuhan asset dapat mempengaruhi profitabilitas.

dapat dilihat dari nilai R Square menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persentase, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 0,608 menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap

variabel terikat adalah 60,8% sisanya 39,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini.

C. Uji Simultan (UJI F)

Uji F digunakan untuk mengetahui antar variabel secara bersama – sama. dengan cara menghitung:

$$Df = n - k - 1 = 5$$

Dimana: n = jumlah (sig 0,05 atau 5% maka F_{table} yang diperoleh 5,79)

Jika berdasarkan uji F pada 5,79 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,399 > F_{table} 5,67 dan sig 0,000 < 0,05. Jadi dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin meningkatnya asset dan penjualan maka semakin meningkatnya profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisa pertumbuhan asset dan pertumbuhan penjualan selama lima tahun terakhir yakni tahun 2015 – 2019 terdapat dari 8 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang perusahaan dagang eceran, dapat diketahui ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan stabil setiap tahunnya yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Sedangkan beberapa perusahaan lainnya mengalami fluktuasi disetiap tahunnya yang terdiri dari perusahaan yaitu, PT. Elektronik City Indonesia Tbk, PT. Erajaya Swasembada Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.

2. Hasil analisa profitabilitas pada perusahaan 8 perusahaan yang terpilih menjadi objek penelitian yang dilihat dari Bursa Efek Indonesia dengan analisa 3 rumus rasio yaitu Return on Asset, Return on Equity dan Return on Investment.

a. Return on Asset yang memiliki standar nilai rata – rata mencapai 30%, dan perusahaan yang mencapai standar untuk perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva dari 8 perusahaan hanya 3 perusahaan yang dikategorikan baik yaitu PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT. Mitra Komunikasi Nusantara dan PT. Mitra Adiprakash.

b. Return on Investment dan Return on Equity yang memiliki standar nilai rata – rata mencapai 40% dalam kemampuan

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atau pengembalian atas jumlah aktiva. Perusahaan yang mampu memenuhi pencapaian itu hanya PT. Sumber Alfari Trijaya Tbk

3. Berdasarkan hasil uji analisa secara parsial adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap profitabilitas, dilihat dari uji T ada pengaruh signifikan variabel pertumbuhan aset (X1) terhadap profitabilitas (Y) yaitu sebesar 2,219. Dimana $t_{hitung} = 2,219 >$

$t_{table} = 1,943$ dan $sig\ 0,003 < 0,05$ dengan besarnya t_{hitung} dari t_{table} maka hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset terhadap profitabilitas dapat diterima. Dan Sedangkan hasil uji analisa secara parsial pertumbuhan penjualan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari hasil uji T ada pengaruh signifikan variabel pertumbuhan penjualan (X2) terhadap profitabilitas (Y) yaitu sebesar 4,183. Dimana $t_{hitung} = 4,183 > t_{table} =$

1,943 dan $sig\ 0,00$

$< 0,05$ dengan besarnya t_{hitung} dari t_{table} maka hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat diterima

4. Pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan dari hasil analisa uji F uji F pada 5,79 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,399 $> F_{table}\ 5,67$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Jadi dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Semakin meningkatnya aset dan penjualan maka semakin meningkatnya profitabilitas.

Saran

Berdasarkan penilaian responden dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya dalam usaha mencapai dan mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan pendanaan, jumlah pinjaman, jumlah hutang dan modal agar kinerja perusahaan bisa mencapai optimal..

2. Sehingga disarankan kepada perusahaan agar mempertahankan pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam bisnis retail ini.

3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas tahun penelitian dan mengembangkan variabel-variabel

penelitian yang akan diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang menggunakan lebih banyak variabel akan menghasilkan kesimpulan yang lebih general dan lebih akurat. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat masih banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

A., Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran pengetahuan dan sikap perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Brigham., & Huston. 2009. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Buku II edisi Deitiana. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jurnal bisnis

Fridayani. 2014. *Pengaruh penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas*

pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia. jurnal manajemen Indonesia vol 4 no 1

Harahap. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Harmono. 2014. “*Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Konsep dan Riset Bisnis*”. Edisi I, Cetakan 3. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono., J. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Husnan., Dkk. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP

STIM YKPN

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 6 Jakarta: Raja GrafindoPersada Kasmir.2014.”

Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta: Prenada Media Grup.

Kusuma. 2009. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Pudjiastuti., & S., Husnan. 2016. *The capital structure puzzle*. Journal of finance Purwono., H. 2010. “*Dasar-dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*”. Jakarta: Erlangga.

Putri., Purnama. 2020. *Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk*.Jurnal ilmu akuntansi vol 2 no 2

Ratnawati., T. 2007. “*Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Asset Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Industri Manufaktur Masa Sebelum dan Saat Kritis)*”.